

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1112/UNUSA/Adm-LPPM/XI/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 26 Oktober 2020.

Judul : Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi
Komplementer pada Ibu di Yayasan Nurul Haqq Sidoarjo
Penulis : Puji Astuti, Yanis Kartini
Identitas : Community Development Journal, Vol. 2 No. 1, 2018
No. Pemeriksaan : 2020.11.02.539

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 16%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 02 November 2020

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Dr. Ubaidillah Zuhdi, S.T., M.Eng., M.S.M.

NPP: 18101208

TERAPI_KOMPLEMENTER_PA DA_IBU_DI_YAYASAN_NURUL _HAQQ_SIDOARJO.pdf

by

Submission date: 24-Oct-2020 12:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1425023217

File name: TERAPI_KOMPLEMENTER_PADA_IBU_DI_YAYASAN_NURUL_HAQQ_SIDOARJO.pdf (404.83K)

Word count: 1013

Character count: 6537

PERAWATAN HIPERTENSI DI RUMAH DAN PENGENDALIAN DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER PADA IBU DI YAYASAN NURUL HAQQ SIDOARJO

⁴ Puji Astuti
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, puji@unusa.ac.id

⁴ Yanis Kartini
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, yanis_youarenice@unusa.ac.id

Abstrak

Masalah kesehatan di Yayasan Nurul Haqq Sidoarjo adalah kelompok usia dewasa dan lansia yang kurang memperhatikan kondisi kesehatannya, tidak menyadari bahwa dirinya telah menderita hipertensi, tidak mematuhi jadwal minum obat dan juga tidak rutin memeriksakan kesehatannya secara berkala di puskesmas/rumah sakit, serta minum obat-obatan racikan non medis yang tidak jelas isinya. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang perawatan hipertensi di rumah dan pengendalian dengan terapi komplementer. Metode yang digunakan adalah Penyuluhan, demonstrasi dan pemeriksaan fisik tekanan darah dan IMT. Subjeknya adalah seluruh ibu di Yayasan Nurul Haqq sejumlah 60 orang. Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan *pre test* dan *post test* tingkat pengetahuan responden tentang Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer yang diikuti sebanyak 60 responden, didapatkan hasil *pre test* sebagian sebesar (68%) pengetahuan cukup baik, dan berdasarkan hasil *post* terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebagian besar (71 %) pengetahuan cukup baik. Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa Penyuluhan kesehatan sangat penting dalam menambah pemahaman masyarakat tentang perawatan hipertensi dan pengendaliannya.

Kata Kunci: Hipertensi, terapi komplementer

Abstract

The health problem in Nurul Haqq Sidoarjo Foundation is the age group of adults and the elderly who are less concerned about their health condition, unaware that they have suffered from hypertension, disobeying their medication schedule and also do not regularly check their health regularly in puskesmas / hospital, non-medical consumption of unclear contents. The purpose of community service is to increase knowledge about homecare hypertension and control with complementary therapy. The method used is counseling, demonstration and physical examination of blood pressure and BMI. The subject is all the mothers in Nurul Haqq Foundation are 60 people. Result of community service based on *pre test* and *post test* of knowledge level of respondent about hypertension at home and controlling with complementary therapy which counted 60 respondents, got *pre test* result partially equal to (68%) good knowledge and *post* result most (71%) of knowledge is quite good. This shows that health counseling is very important in adding people's understanding of hypertension care and its control.

Keyword: Hypertension, Komplementer therapy

¹ PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkan

(Wahyuningsih, 2013). Hipertensi didefinisikan dengan tekanan sistolik diatas 160 mmHg atau tekanan diastolik diatas 90 mmHg (Fatimah, 2010 dalam Oktavianus dan Sari, 2014). Hipertensi adalah hipertensi yang disebabkan karena

faktor usia yaitu dengan bertambahnya usia diatas 50 tahun, sangat rentan terjadi peningkatan tekanan darah sistolik terisolasi.

¹⁰ Prevalensi hipertensi di Indonesia yang tertinggi, berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2013 didapatkan 10 penyakit tersering yang diderita oleh lansia, diantaranya yang mendominasi terutama penyakit kardiovaskuler yaitu hipertensi dengan presentase terbanyak yaitu ¹ 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% pada usia 65-74 tahun, dan 63,8% pada usia 75 tahun keatas (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Upaya untuk mencegah agar penyakit hipertensi tidak bertambah dan berkembang, maka peran tenaga kesehatan pun sangat penting. Berbagai aspek gaya hidup bisa diperbaiki untuk menurunkan tekanan darah (Lily, 2013). Ada beberapa pilihan dengan terapi komplementer yaitu dengan mengkonsumsi semangka, pepaya maupun teh rosella.

² Terapi komplementer ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran dan fungsi obat dari dokter. Paling tidak terapi komplementer dapat meringankan penderita sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan (Nisa, 2011).

⁹ METODE

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini berupa intervensi pendidikan kesehatan berupa penyuluhan tentang Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer, serta pemeriksaan fisik tekanan darah. Pelaksanaan Intervensi Penyuluhan Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer pada Ibu di yayasan Nurul Haqq Sidoarjo dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan masyarakat tentang Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer pada Ibu, serta dapat meningkatkan perubahan perilaku yaitu dengan menjaga kesehatan dan merawat penyakit Hipertensi di Rumah serta mengendalikannya dengan Terapi Komplementer pada Ibu. Setelah selesai pelaksanaan intervensi pendidikan kesehatan pada masyarakat, maka langkah akhir adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dibuat dengan membandingkan kondisi pengetahuan sebelum intervensi setelah pelaksanaan intervensi. Tingkat pengetahuan masyarakat terkait Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer diperoleh dengan menggunakan kuesioner individu yang berupa ⁸ *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20 – 29 Tahun	15	25
2	30 – 39 Tahun	30	50
3	40 – 49 Tahun	15	25
		60	100

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas, diperoleh informasi bahwa peserta pendidikan kesehatan yang mayoritas adalah wanita, memiliki karakteristik mayoritas berusia 30 tahun hingga 39 tahun dengan jumlah 30 orang (50 %), Sedangkan presentase tersedikit berusia 40 tahun hingga 49 tahun dengan jumlah 15 orang (25%).

2. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.2 Distribusi Frekwensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer

Tingkat Pengetahuan	Pre		Post	
	n	%	n	%
Baik	11	18	12	20
Cukup	41	68	43	71
Kurang	8	14	5	9
Total	60	100	60	100

Hasil *pre test* dan *post test* tingkat pengetahuan responden tentang Perawatan Hipertensi di Rumah dan Pengendalian

dengan Terapi Komplementer yang diikuti sebanyak 60 responden, didapatkan hasil pretest sebagian sebesar (68%) pengetahuan cukup baik, dan berdasarkan hasil *post* terjadi peningkatan pengetahuan yaitu sebagian besar (71 %) pengetahuan cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan Perawatan Hipertensi di Rumah. dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer di Yayasan Nurul Haqq Sidoarjo, bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan ilmu terkait penyakit Hipertensi dan Perawatan Hipertensi di Rumah, serta Pengendaliannya dengan Terapi Komplementer yang telah didemonstrasikan pada saat pengabdian masyarakat, terbukti dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu. Sebaiknya masyarakat lebih memperhatikan mengenai dampak penyakit Hipertensi. Berkaitan dengan itu masyarakat bisa menambah pengetahuan dan kesadarannya mengenai Perawatan Hipertensi di Rumah. dan Pengendalian dengan Terapi Komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Susanti. (2013). *Perpustakaan Prasekolahku, Seru !*. Bandung: CV Restu Bumi Kencana.

⁷
Kozier.2012. Buku Ajar Fundamental
Keperawatan; Konsep, proses, dan
praktik Volume 1. EGC

⁶
Riset Kesehatan Dasar. (2013). Badan
Penelitian dan Pengembangan

Kesehatan, Departemen Kesehatan,
Republik Indonesia.

⁵
Potter 2012. Buku ajar fundamental
keperawatan: konsep, proses, dan
praktik edisi 4 vol. 1. EGC

TERAPI_KOMPLEMENTER_PADA_IBU_DI_YAYASAN_NURU..

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|-------|---|----|
| 1 | <p>Wahid Tri Wahyudi, Risa Herlianita, Deswiyan Pagis. "Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020</p> <p>Publication</p> | 5% |
| <hr/> | | |
| 2 | <p>obathipertensialami.com</p> <p>Internet Source</p> | 2% |
| <hr/> | | |
| 3 | <p>stay-control.xyz</p> <p>Internet Source</p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 4 | <p>Dewi Widiana Rahayu. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar", Proceedings of the ICECRS, 2018</p> <p>Publication</p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 5 | <p>id.123dok.com</p> <p>Internet Source</p> | 1% |
| <hr/> | | |
| 6 | <p>www.researchgate.net</p> <p>Internet Source</p> | 1% |

7

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

8

ejournal.unsri.ac.id

Internet Source

1%

9

adoc.tips

Internet Source

1%

10

we-didview.xyz

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%